

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisa dengan menggunakan *Theory Of Constraint* (TOC) atau disebut juga teori kendala pada bidang pelaksanaan konstruksi teknik sipil. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner bertahap. Kuisisioner I untuk menentukan kendala yang ada dilapangan (Tabel 4.4, Tabel 4.5, Tabel 4.6), dan kuisisioner II untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh kontraktor (Tabel 4.10 – Tabel 4.26).

5.1.1. Kendala – Kendala Yang Sering Terjadi

Dengan melihat analisis pada tabel 4.4, tabel 4.5, dan tabel 4.6 dari 30 responden dapat disimpulkan kendala – kendala yang paling sering terjadi dalam pembangunan konstruksi gedung dikabupaten Manokwari provinsi papua barat dengan melihat nilai *mean* yang terbesar, yaitu :

1. Kategori Mutu

Kendala pada kontraktor yaitu **“Masalah teknologi atau metode konstruksi sehingga menghambat jalannya proyek”** dengan nilai *mean* 2,5. Sedangkan pada subkontraktor yaitu **“Produktifitas rendah sehingga hasil yang di target seringkali tidak tercapai”** dengan nilai *mean* 2,91.

2. Kategori Biaya

Kendala pada kontraktor yaitu **“Pergolakan sosial dan politik menghambat jalannya pembangunan proyek”** dengan nilai *mean* 2,5. Sedangkan pada subkontraktor yaitu **“Biaya proyek tidak sesuai estimasi”** dengan nilai *mean* 3,25.

3. Kategori waktu

Kendala pada kontraktor yaitu **“Pengiriman material sering terlambat”** dengan nilai *mean* 2,77. Sedangkan pada subkontraktor yaitu **“Waktu pelaksanaan proyek tidak sesuai dengan estimasi jadwal/ schedule”** dengan nilai *mean* 3,58.

5.1.2. Solusi Yang Dilakukan Oleh Kontraktor Dan Subkontraktor

Dengan melihat analisis pada tabel 4.4.1 maka solusi yang diambil pada kendala yang sering terjadi yaitu dengan melihat frekuensi terbesar yang dipilih oleh responden

1. Kategori Mutu

Kendala pada kontraktor **“Masalah teknologi atau metode konstruksi sehingga menghambat jalannya proyek”** sebanyak 22 frekuensi yang memilih solusi **“Mengamati dan mempelajari kondisi teknis dan lingkungan di sekitar lokasi proyek”**. Sedangkan kendala pada subkontraktor **“Produktifitas rendah sehingga hasil yang di target seringkali tidak tercapai”** sebanyak 25 frekuensi yang memilih solusi **“Mencari pekerja yang kompeten”**.

2. Kategori Biaya

Kendala pada kontraktor **“Pergolakan sosial dan politik menghambat jalannya pembangunan proyek”** sebanyak 24 frekuensi yang memilih solusi **“Tetap mejalankan proyek dengan meminta bantuan aparat keamanan”**.

Sedangkan kendala pada subkontraktor yaitu **“Biaya proyek tidak sesuai estimasi”** sebanyak 17 frekuensi yang memilih solusi **“Menggunakan *software* aplikasi untuk menghitung estimasi biaya proyek”** dan **“Mempertimbangkan faktor resiko setiap jenis pekerjaan dan memahami setiap spesifikasi yang terdapat dalam isi kontrak”**.

3. Kategori waktu

Kendala pada kontraktor yaitu **“Pengiriman material sering terlambat”** sebanyak 17 frekuensi yang memilih solusi **“Melakukan kerja sama baik dengan *supplier*”**. Sedangkan kendala pada subkontraktor **“Waktu pelaksanaan proyek tidak sesuai dengan estimasi jadwal/ schedule”** sebanyak 19 frekuensi yang memilih solusi **“Menambah jumlah pekerja”**.

5.2. Saran

Sebagai Provinsi baru tentu saja perubahan yang terjadi di kota Manokwari sangat drastis. Pembangunan di sektor perkantoran dan pariwisata menunjukkan perkembangan yang pesat. Sehingga semua perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi (kontraktor) berlomba untuk menjadi yang terbaik. Akan tetapi untuk menjadi yang terbaik tidaklah mudah, dimana perusahaan harus menghadapi tantangan tersebut dengan memperbaiki kinerja perusahaan dengan

meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Namun hal tersebut tidak mudah, karena setiap perusahaan dibatasi oleh kendala – kendalanya, mengeksploitasi kendala dalam jangka pendek dan jangka panjang, kemudian menemukan cara untuk mengatasinya.

Berdasarkan kendala – kendala yang terjadi semua perusahaan, saran dari penulis adalah :

- Mencari pekerja yang berkompeten dengan cara melakukan berbagai tes pada peserta saat mendaftar.
- Sebagai perusahaan swasta sebaiknya jangan terlibat dalam dunia politik.
- Menjalin kerja sama baik dengan *supplier* dalam jangka panjang.
- Setiap perusahaan jasa konstruksi harus benar – benar memperhitungkan kendala – kendala apa saja yang bakal terjadi dalam proyek konstruksi. Ini dimaksudkan agar jika terjadi kendala dalam situasi apapun perusahaan tersebut tidak kebingungan dalam mencari solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaghbari W., Kadir, M.R.A., Salim, A., and Ernawati. (2007). "The Significant Factors Causing Delay of Building Construction Projects in Malaysia", *Engineering, Construction, and Architectural Management* vol. 14, no. 2, pp. 192-206.
- Arditi, D., Patel, B.K. (1989). "Impact Analysis of Owner-Directed Acceleration", *Journal of Construction Engineering and Management*, ASCE, vol. 115, no. 1, pp. 144-157.
- Bramble, B.B., Callahan, M.T. (1991). *Construction Delay Claims*, Second Edition: Wiley Law Publications, New York.
- Hansen, Don R., dan Maryane M. Women 2001. *Manajemen Biaya: Edisi ketujuh*, Penerbit. Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaruzzaman, F., 2010, *Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi (Study Of Delay In The Completion Of Construction Projects)*.
- Limanto, S., dkk, 2007, *Theory Of Constraint Dalam Manajemen Konstruksi Khususnya Di Bidang pelaksanaan Pembangunan Perumahan Di Surabaya*, Laporan Penelitian Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Mulyani, Endang. 2006. *Bahan Ajar Manajemen Konstruksi*. Pontianak: Fakultas Teknik Untan.
- Majid, Abd. (1997). *Non – excusable Delay in Consruction*. Thesis, Loughborough University

Nainggolan, H. D., 2012, Theory Of Constraint Dalam Manajemen Konstruksi Khususnya Di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Perumahan Di Yogyakarta, Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Proboyo, Budiman. (1999). “Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek : Klasifikasi dan Peringkat dari Penyebab-penyebabnya”, Dimensi Teknik Sipil, Vol. 1 no. 2, September, pp. 49-58.

Sudarsono, T. M., dkk, Analisis Frekuensi,Dampak, Dan Jenis Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi.